

Proposal Pembangunan Dharma Santika Mandala





Proposal Pembangunan Dharma Santika Mandala

Sebagai rumah peristirahatan Sangha, pusat Pengembangan Dharma
dan pusat kerukunan lintas agama di pulau Bali

Diajukan oleh,
Majelis Mahayana Indonesia DPD Bali



**Ketua Panitia
(U.P. Antonius)**



**Ketua MAHASI DPD Bali
(U.P. Bhadra Bhakti)
(Effendi Halim)**

Diketahui oleh,



**Ketua Umum DPP MAHASI
(U.P. Andi Rojali)**

CONTENTS

01 *Pendahuluan dan Latar Belakang Gagasan Proyek*

02 *Tujuan & Manfaat*

03 *Rancangan Fasilitas*

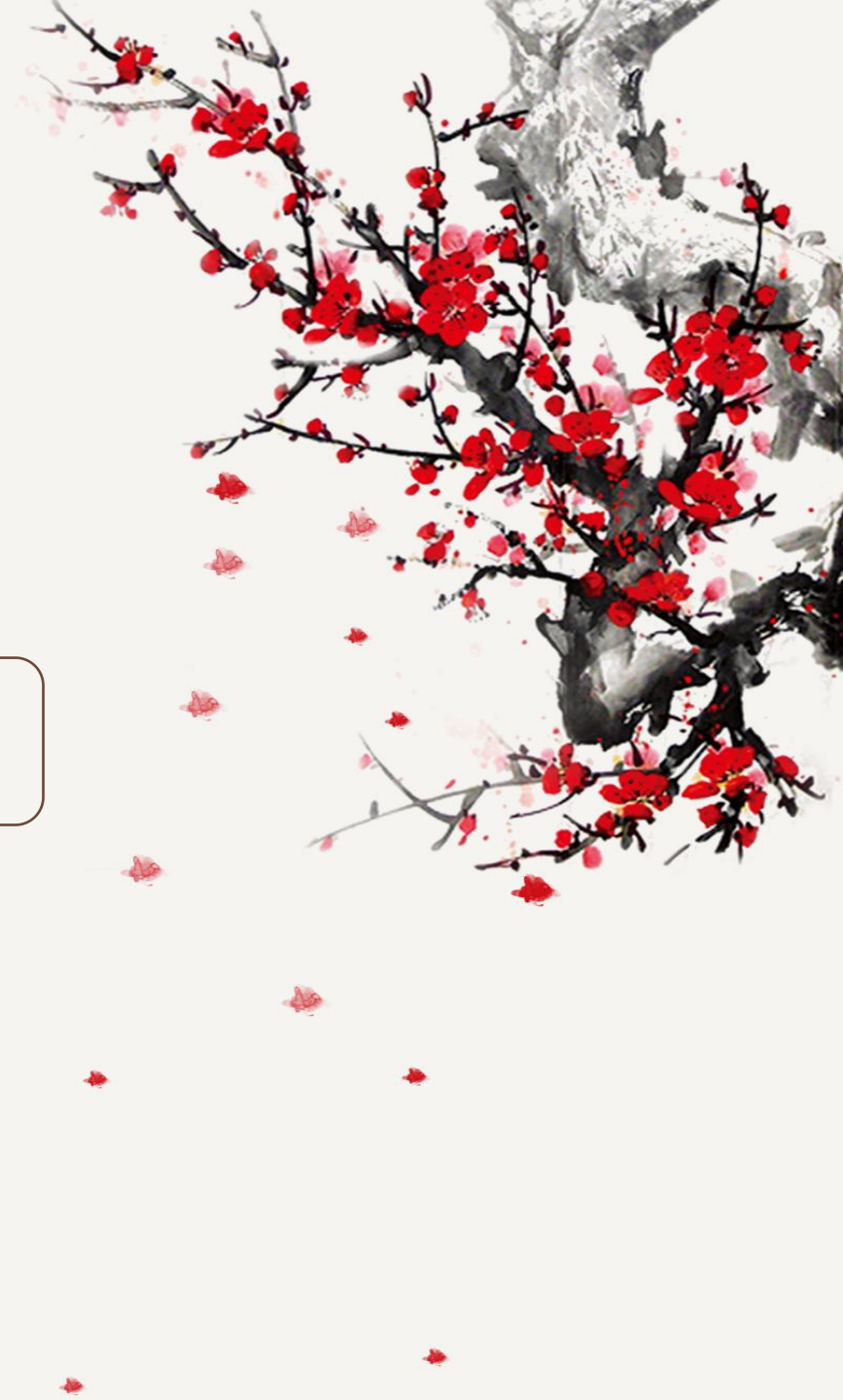
04 *Anggaran Biaya*

05 *Penggalangan Dana Tahap 1*

06 *Kesimpulan & Penutup*

Chapter 01

Pendahuluan & Latar Belakang Gagasan Proyek



01 Pendahuluan dan Latar Belakang Gagasan Proyek

Namo Amitabha Buddhaya.

Namo Sakyamuni Buddhaya.

Namo Avalokitesvara Bodhisattvaya.

Om Mani Padme Hum.

Salam bahagia bagi kita semua.

Pulau Bali selama ini dikenal sebagai pulau dewata yang indah dan menjadi tempat bertemunya berbagai bangsa, budaya, dan agama secara internasional dikarenakan posisinya yang strategis sebagai tempat tujuan wisata dunia.

Di pulau ini juga masih tersisa budaya dari akulturasi antara dua agama besar di dunia dan merupakan agama yang dipeluk oleh nenek moyang bangsa Indonesia, yaitu Hindu dan Buddha, yang masih dijalankan dengan taat oleh mayoritas penduduk Bali dan pendatang yang memeluk kedua agama tersebut.

Dikarenakan menjadi *melting pot* berbagai bangsa, budaya dan agama, serta menjadi tempat akulturasi dua agama besar tadi, maka semangat toleransi dan keberagaman sebagai wujud dari Bhinneka Tunggal Ika sangat terasa di Bali. Hal ini terlihat dari seringnya terjadi dialog dalam pertemuan lintas agama dan doa bersama lintas agama di Pulau Bali ini.

01 *Pendahuluan dan Latar Belakang Gagasan Proyek*

Selain itu, sebagai tempat berkembangnya agama Hindu dan Buddha di Nusantara, dari hasil observasi pengurus **Majelis Mahayana Indonesia** di Bali, banyak sekali Sangha yang berkunjung ke Bali, baik dari luar negeri, maupun dalam negeri. Namun dikarenakan seringnya Sangha yang berkunjung itu merupakan undangan umat, bukan dari Vihara, maka para Sangha sering menginap di hotel, penginapan, ataupun kost yang sebenarnya tidak cocok sebagai tempat menginap Sangha, mengingat banyak aturan dan keterbatasan Sangha yang berbeda dengan umat biasa.

01 Pendahuluan dan Latar Belakang Gagasan Proyek

Berangkat dari kedua hal di atas, maka timbullah gagasan **Majelis Mahayana Indonesia Bali** untuk mendirikan satu tempat yang dinamakan **Dharma Santika Mandala**. Pemilihan nama ini adalah berdasarkan pertimbangan arti sebagai berikut :

Dharma : kata **Dharma** disini diartikan sebagai ajaran Kebenaran, yang tidak memandang agama ataupun aliran. Setiap ajaran yang membawa kebaikan dan kebahagiaan bagi semua adalah Dharma dalam konteks ini, walaupun bagi umat Buddhis, Dharma disini merujuk kepada Dharma ajaran Sang Buddha, karena tempat ini dibangun oleh Majelis Buddhis dan juga Dharma yang akan dikembangkan nantinya disini adalah Buddha Dharma.

Santika: kata **Santika** memiliki makna kedamaian. Jadi **Santika** disini memberi makna bahwa tempat yang akan dibangun ini merupakan tempat yang damai dan bebas dari perselisihan dan pertengkaran yang bersumber dari pandangan picik dan ego manusia.

Mandala: kata **Mandala** memiliki makna area suci, atau dalam Bahasa Inggrisnya, *sacred space*, yang berarti tempat ini merupakan tempat yang diberkahi dan suci dalam melakukan diskusi dan aktivitas keagamaan.

Dharma Santika Mandala merepresentasikan bahwa tempat yang akan dibangun ini merupakan area suci untuk mendiskusikan ajaran kebenaran dengan damai pada umumnya, dan dikarenakan dibangun oleh Majelis agama Buddha, maka juga menjadi tempat mengkaji, mendiskusikan, dan mengembangkan Ajaran Kebenaran Sang Bhagava pada khususnya.

01 Pendahuluan dan Latar Belakang Gagasan Proyek

Dharma Santika Mandala juga menjadi area suci bagi para Sangha yang melakukan perjalanan untuk beristirahat dan berkegiatan di pulau Bali yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Buddha yang luhur.

Proyek ini menghindari menggunakan kata Vihara karena menonjolkan eksklusivitas sebagai tempat agama tertentu, namun lebih memilih kata **Mandala** yang cukup umum dikenal oleh masyarakat Bali sebagai area suci.

Proyek **Dharma Santika Mandala** adalah gagasan yang dirancang sebagai wujud kontribusi **Majelis Mahayana Indonesia** dalam mendukung kegiatan Sangha, pengkajian dan pelatihan Dharma Sang Bhagava, serta dalam mewujudkan sikap inklusif, dan toleransi yang sejati.

Untuk penyebutan dalam dokumen ini seterusnya untuk menghindari kerancuan penyebutan dalam tradisi, maka Bhikkhu/Bhiksu akan disebut *monks*, dan Bhikkhuni/Bhiksuni akan disebut *nuns*. Semuanya merujuk kepada Sangha dalam tradisi yang sah.

Chapter 02

Tujuan & Manfaat



02 Tujuan & Manfaat

Pembangunan **Dharma Santika Mandala** memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

a) Menyediakan Akomodasi Sementara bagi Sangha

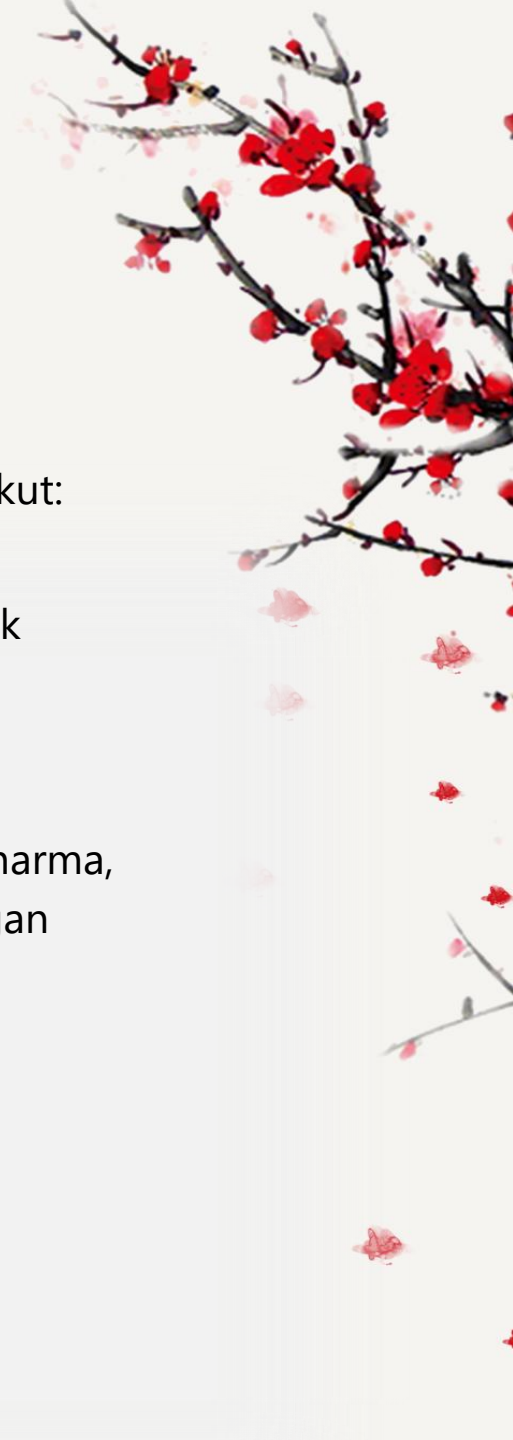
Dharma Santika Mandala akan menyediakan tempat yang tenang dan nyaman untuk para Sangha dari berbagai tradisi, agar mereka dapat menginap sementara dalam lingkungan yang penuh rasa hormat dan kenyamanan

b) Mendorong Pengembangan Dharma dan Kreativitas Budaya Keagamaan

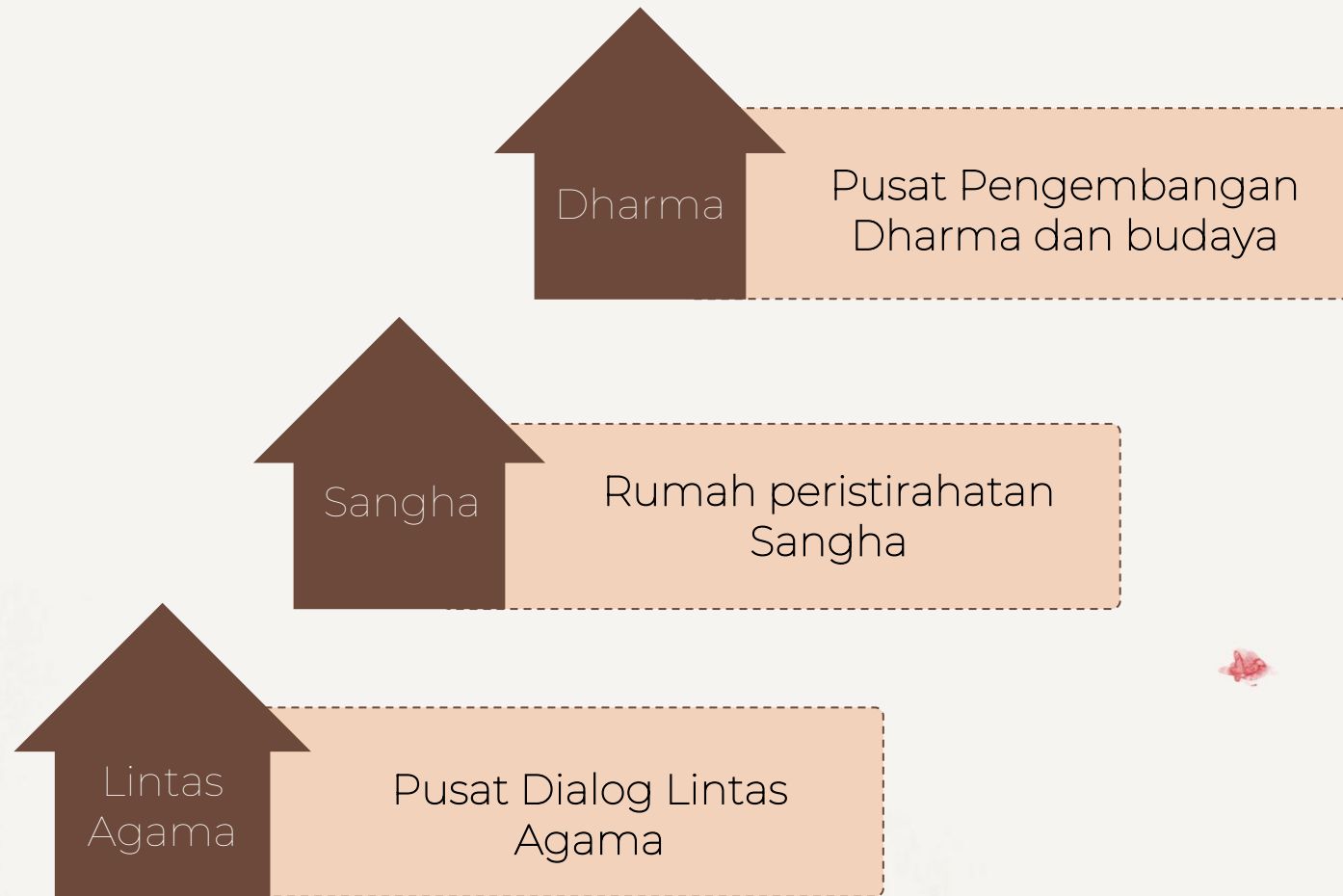
Dharma Santika Mandala akan dilengkapi dengan fasilitas untuk pengembangan Dharma, pelatihan Dharma, serta studio musik, sehingga memungkinkan adanya pengembangan pendidikan Dharma dan ekspresi kreatif melalui musik yang bernilai spiritual dalam mengembangkan ajaran Sang Bhagava.

c) Memfasilitasi Dialog Lintas Agama dan Toleransi

Sebagai tempat yang inklusif, **Dharma Santika Mandala** akan menjadi wadah bagi berbagai agama untuk berdialog, berkolaborasi, dan menumbuhkan rasa saling memahami.



Dharma Santika Mandala



Struktur Organisasi MAHASI DPD Bali 2024-2029

Ketua	:	Romo Effendi Halim
Wakil Ketua	:	Romo Yudo Sutopo, S.E.
Sekretaris 1	:	Kendra Wardhani Krisnawathy, M. Kes.
Sekretaris 2	:	Candra Arjuna Wijaya, Bsc.
Bendahara 1	:	I Gusti Agung Dian Purnama Suwela, S.E.
Wakil Bendahara	:	Bapak Made Suara
Ketua Lembaga Pandita	:	Romo Antonius, S.T.
Wakil Ketua Lembaga Pandita	:	Romo Teguh Winardi, S.E.
Ketua Bidang	:	
Pendidikan	:	Suko, M.Pd.
Sosial Budaya dan Wanita	:	Ni Ketut Wardani
Wakil		Molek
		Arjani
Kepemudaan	:	Kevin Themoty
Wakil	:	Jaya Svara
Hukum	:	Candra Kresna Wijaya, S.H.

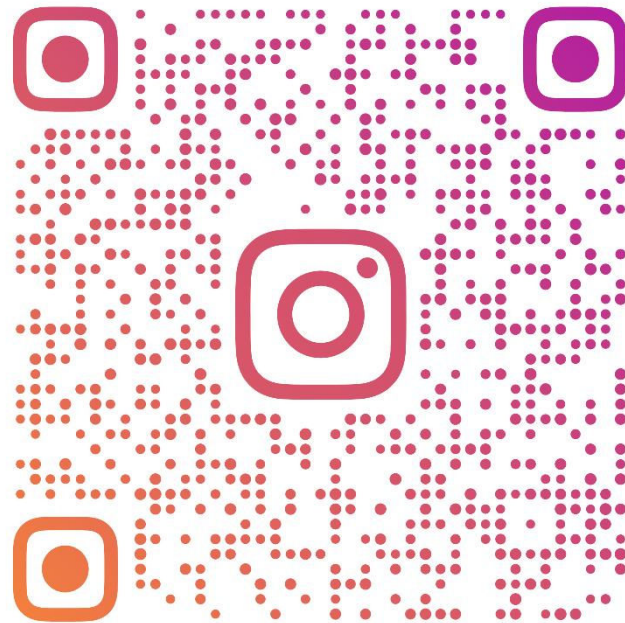
Struktur Panitia Pembangunan Dharma Santika Mandala

- Pembina** : Sangha Mahayana Indonesia
Pengawas : MAHASI Pusat
Penasehat : Romo Effendi Halim
Ketua : Romo Antonius, S.T.
Sekretaris : Jaya Svava
Bendahara : I Gusti Agung Dian Purnama Suwela, S.E.
Humas : Romo Teguh Winardi, S.E.
Romo Yudo Hokcin, S.E.
Bapak Made Suara

Kegiatan MAHASI DPD BALI

Untuk kegiatan MAHASI DPD Bali selama ini bisa dilihat di :

[Instagram MAHASI DPD Bali](#)




DPD.MAHASI.BALI

Chapter 03

Rancangan Fasilitas







Ground Floor Plan
 Scale 1 : 100

Denah Ground Floor




 Second Floor Plan
 Scale 1 : 100

Denah Lantai 2



Tampak Depan 1



- Skudh Celedu
- Bumbangan
- Murda
- Roof Tile Karang Pajang
- Dharma Shantika Tag
- Costume Listplank Ex. Bangkirai
- Palimanan Wall
- Balinese Column
- Balinese Curved
- Railing ex. Loster With Plat & Pipe Galvanis 3 cm
- Candi Stone Wall
- Balinese Boundary Ex. Brick

- Circle Window
- Fix
- Double Door
- Circle Window


Front View 1
 Scale 1 : NTS

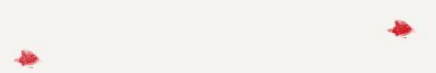
Tampak Depan 2





Bird Eye View 1
Scale 1 : NTS

Tampak Depan 2



Dharma Santika Mandala



03 Rancangan Fasilitas

Proyek ini dibangun di atas lahan seluas 400 meter persegi, dengan luas bangunan sebesar 300 meter persegi dan area parkir 100 meter persegi. Rancangan tata letak meliputi pembagian ruang yang fungsional dan terpisah sesuai kebutuhan, yaitu:

Fasilitas Utama

Kamar untuk Sangha: Empat kamar tersedia bagi para Sangha yang menginap (dua kamar untuk *monks* dan dua kamar untuk *nuns*), memberikan suasana yang tenang dan mendukung meditasi. Area kamar *monks* dan *nuns* merupakan area terpisah yang dipisahkan oleh hall.

Kamar Mandi Terpisah: Kamar mandi yang terpisah untuk *monks* dan *nuns* guna menjaga kenyamanan dan menghormati kebiasaan dan kebutuhan khusus dari masing-masing penghuni.

Ruang Umum : Ruang untuk beraktivitas bersama, dan berkumpul bagi *monks* dan *nuns*, sesuai dengan nilai-nilai kerendahan hati dan saling menghargai.

Kamar untuk Dayaka: Tersedia kamar bagi para Dayaka Sangha yang menginap (kamar untuk dayaka *monks* dan atau dayaka *nuns*).

Dapur : Dapur disediakan untuk kebutuhan persiapan konsumsi baik untuk para Sangha oleh masing-masing para Dayaka, ataupun untuk kegiatan lainnya.

03 Rancangan Fasilitas

Ruang untuk Pertumbuhan Kebijaksanaan dan Keterlibatan Komunitas

Altar ritual puja bakti dan hall praktek Dharma : Sebuah altar yang dikhususkan untuk puja bakti, dan ritual, serta hall besar untuk meditasi, menciptakan atmosfer yang damai dan mendukung pertumbuhan spiritual.

Ruang Kelas Dharma: Kelas untuk pengkajian Dharma, diskusi Dharma, dan pelatihan Dharma, serta diskusi lintas agama, bisa juga berfungsi sebagai ruang sekolah minggu.

Studio Musik : Studio musik yang ditujukan untuk pelatihan musik Dharma, mendukung pengembangan kreativitas dan penyebaran Dharma melalui budaya baik berupa musik maupun tari.

Ruang untuk kegiatan manajemen dan organisasi

Ruang Manajemen : Berfungsi sebagai kantor Majelis dan pengurus, serta menjadi ruang meeting Majelis.

Kamar Pengurus: Kamar bagi pengurus yang akan mengelola dan memelihara fasilitas **Dharma Santika Mandala**.

Area Parkir: Area parkir seluas 60 meter persegi untuk kenyamanan tamu dan penghuni.

Chapter 04

Anggaran Biaya



04 *Anggaran Biaya*

Estimasi total anggaran untuk proyek **Dharma Santika Mandala** ini adalah sekitar **Rp 9,9 miliar**. Anggaran ini mencakup biaya konstruksi, desain interior, utilitas, keperluan fasilitas, serta pembelian tanah.

Breakdown anggaran ada di halaman selanjutnya.

04 Anggaran Biaya

Anggaran pembelian tanah :

Ukuran tanah	: 4 are (400 m2)
Estimasi Biaya	: Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah)
Estimasi Lokasi	: sekitar area Denpasar

Anggaran Pembangunan :

Struktur, arsitektur, dan MEP

- Lantai dasar	: Rp. 1.800.000.000,-
- Lantai satu	: Rp. 1.900.000.000,-
Boundary Works	: <u>Rp. 150.000.000,-</u>

Total Pembangunan : Rp. 3.850.000.000,-

Anggaran interior :

Interior Design & Perabotan	: Rp. 1.500.000.000,-
Altar dan Rupang	: <u>Rp. 500.000.000,-</u>
Total	: <u>Rp. 2.000.000.000,-</u>

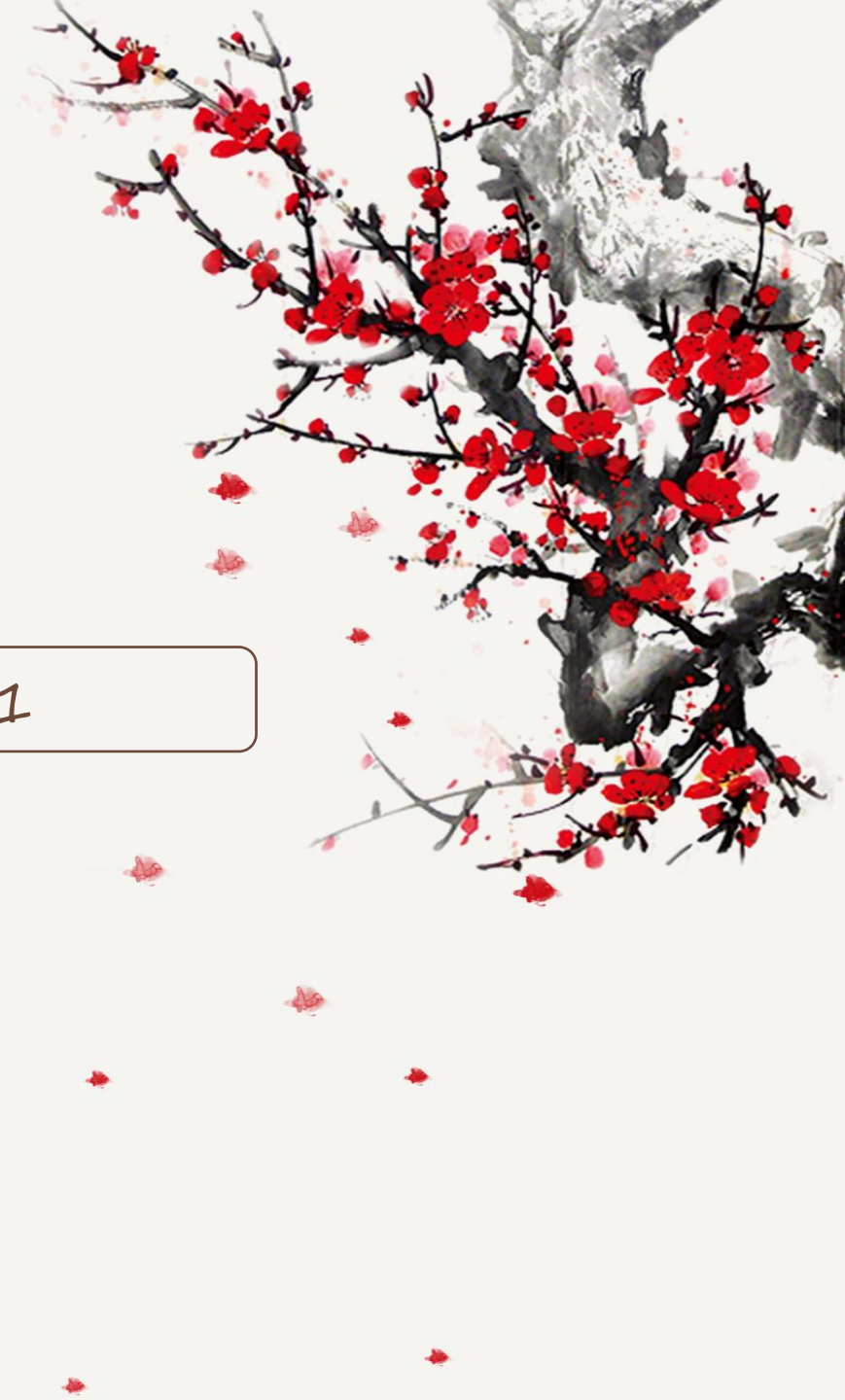
Grand Total : Rp. 9.850.000.000,-

* Seluruh estimasi biaya belum termasuk pajak pembelian tanah, AJB serta pajak pendapatan 11% ke kontraktor

Chapter 05

Penggalangan Dana Tahap 1

Pembelian Tanah Mandala



05 Penggalangan Dana Tahap 1 - Pembelian Tanah Mandala

Untuk pembelian tanah Mandala senilai **Rp. 4.000.000.000,-**, maka MAHASI Bali membuka kesempatan berdana seluas-luasnya bagi para umat yang berbudi luhur.

Paket-paket dana yang dibuka :

1. Paket Bodhicitta Rp. 500.000,- (maks. 2 nama per paket)
2. Paket Maitri Rp. 5.000.000,- (maks. 5 nama per paket)
3. Paket Karuna Rp. 50.000.000,- (maks. 10 nama per paket)
4. Paket Mudita Rp. 500.000.000,- (maks. 50 nama per paket)
5. Paket Upeksha Rp. 1.000.000.000,- (maks. 100 nama per paket)

Setiap paket dana bisa atas dana perorangan atau keluarga.

Selain paket di atas, MAHASI Bali juga memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menanamkan jasa kebajikan bagi semua umat dengan membuka dana sukarela.

Mohon cantumkan 888 di belakang tranfer dana, contohnya Rp. 100.888,-.

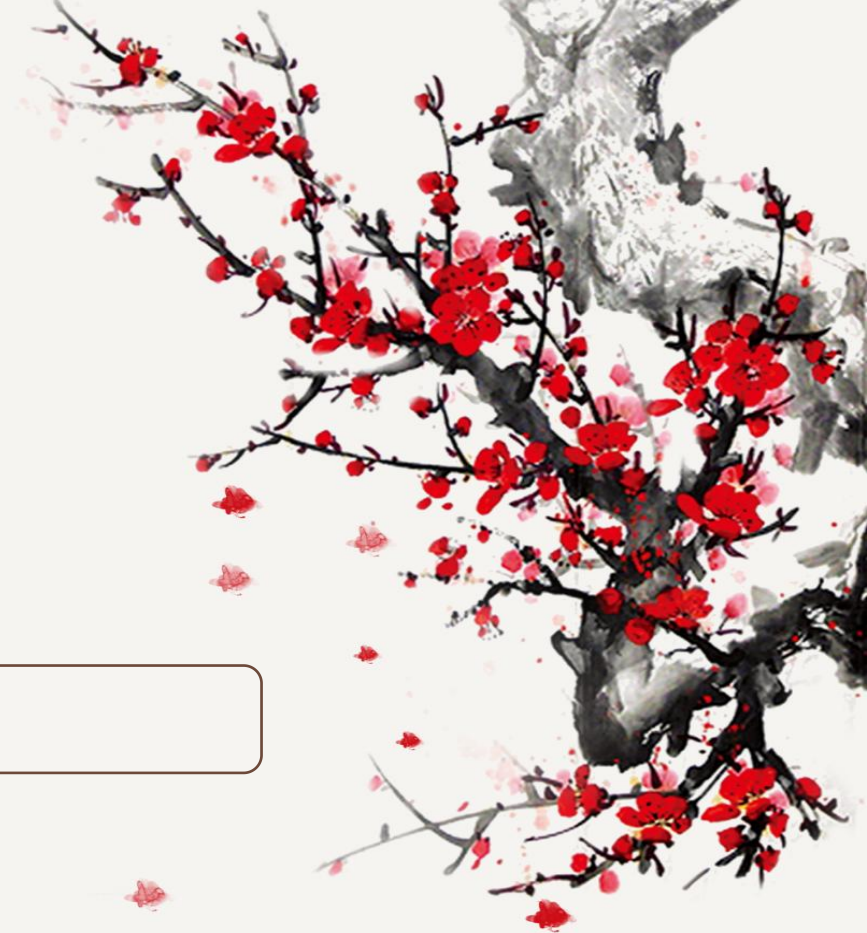
Seluruh dana bisa ditransfer ke :

Bank BRI, No. Rek. : 055601-003594-566

Rekening atas nama : Majelis Mahayana Indonesia Provinsi Bali

Chapter 06

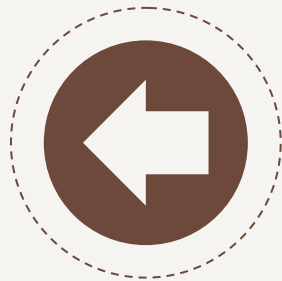
Kesimpulan dan Penutup



Dharma



Lintas
Agama



Dharma
Santika
Mandala



Sangha



Masyarakat luas



06 *Kesimpulan dan Penutup*



Manfaat Jangka Panjang Dharma Santika Mandala

Warisan Pelayanan dan Welas Asih

Dharma Santika Mandala akan menjadi area suci yang memfasilitasi keharmonisan lintas agama dan penjaga ajaran Buddha Dharma yang luhur.

Penguatan Ikatan dengan Masyarakat

Dengan terwujudnya proyek ini akan memperkuat hubungan ajaran Buddha dengan masyarakat setempat, meningkatkan kepercayaan dan penghargaan publik terhadap nilai-nilai yang diusung oleh **MAHASI**.

Pusat Persatuan dan Pemahaman

Dharma Santika Mandala akan menjadi titik temu yang mendorong toleransi dan saling pengertian antar umat beragama.

Sanctuary untuk Belajar dan Berkembang

Fasilitas pendidikan Dharma dan ekspresi kreatif akan melahirkan generasi baru yang memiliki kepedulian tinggi terhadap Buddha Dharma.

Simbol Perdamaian dan Inklusi

Pusat ini akan menjadi pengingat akan komitmen Majelis dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan toleran.



06 *Kesimpulan dan Penutup*

Dengan dukungan **para umat Buddha yang berbudi luhur, Dharma Santika Mandala** pasti dapat terwujud dan menjadi tempat beristirahat yang nyaman bagi Sangha yang melakukan perjalanan ke Bali, serta menjadi oase kedamaian bagi masyarakat luas, menciptakan lingkungan yang inklusif, harmonis, dan penuh kasih.

Terima kasih sedalam-dalamnya kepada **Sangha dan para umat**, atas pemberian restu dan dukungan agar visi ini dapat menjadi kenyataan, **Svaha**.



THANK YOU!